

**MODEL PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA
DESA KARANGSONO OLEH PEMERINTAH DESA KARANGSONO
NGUNUT, TULUNGAGUNG, JAWA TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Progam Studi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh :

Faiz Izzati Zuhria
NIM 17102040010

Pembimbing :

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag

NIP 19731016 200012 1 001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-594/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : MODEL PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DESA KARANGSONO
OLEH PEMERINTAH DESA KARANGSONO NGUNUT, TULUNGAGUNG , JAWA
TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAIZ IZZATI ZUHRIA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040010
Telah diujikan pada : Senin, 15 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 606daecc22c3

Ketua Sidang
Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 606beef7dc5e

Penguji I
Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6063e8f533ee0

Penguji II
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6073e5bd0730e

Yogyakarta, 15 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faiz Izzati Zuhria
NIM : 17102040010
Judul Skripsi : Model Perencanaan Sumber Daya Manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono, Ngunut, Tulungagung Jawa Timur

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Progam Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Maret, 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan

Muh. Toriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP.196902272003121001

Pembimbing

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
NIP.197310162000121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faiz Izzati Zuhria
NIM : 17102040010
Program Studi : Manajemen Dakwah

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul: Model Perencanaan Sumber Daya Manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono, Ngunut Tulungagung adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 26 Februari 2021
Yang membuat pernyataan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faiz Izzati Zuhria
NIM. 17102040010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan

Kepada almamater saya, Progam Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Y.ogyakarta



HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Hasyr ayat 18)¹



¹ <https://tafsirweb.com/10816-quran-surat-al-hasyr-ayat-18.html>, akses pukul 19:45 tanggal 17, 03 2021.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir penelitian sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar. Tak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'atnya di dunia maupun di akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul “Model Perencanaan Sumber Daya Manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono, Ngunut, Tulungagung”, disusun guna untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi, namun pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. Selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, nasihat, arahan, serta bimbingannya.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama ini.
6. Staf dan karyawan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang turut memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Ayah Muhammad Anas dan Ibu Ernawati, yang telah dikaruiakan oleh menjadi kedua orang tuaku. Orang tua terhebat sepanjang masa. Terimakasih untuk senantiasa memberikan ridho, memberikan do'a terbaik, seta kasih dan sayang kepada peneliti.
8. Adik-adik tercintaku, Ghina Zaharani Athar, Sukma Ayundya Pangestuti, Azida Mahira, Zumna Sahasika Maulida, Ahmad Kafabih Haqqi, Ahmad

Azam Zahirul Haq, dan Helgy Danu Purbaya El-Hath yang senantiasa memberikan keceriaan setiap hari.

9. Suami saya Riza Kurnia Rizqi yang telah turut memberi motivasi, memberi semangat yang tinggi, dan senantiasa mendo'akan setiap harinya kepada peneliti.
10. Teman-teman PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga.
11. Teman-teman HMPS MD 2019.
12. Teman-teman SEMA Fakultas Dakwah dan Komuniasi 2020.
13. Teman-teman FORSAMANTA yang telah memberikan arahan serta nasehat selama di Yogyakarta.
14. Keluarga Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, khususnya komplek OTW..
15. Keluarga Homescholing Surya Nusantara Balirejo Yogyakarta, yang telah memberikan saya pengalaman selama di Yogyakarta.
16. Keluarga Meelathera 17, Siti Fatimah, Isniatun Khasanah, Rizky Setiawan, Vheroni Sholeha, Erna Ayunda, Yurifa Ramadhani, Devi sri wahyuni, Khoirika Latifa, dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
17. Teman-teman seperjuangan saya selama di Yogyakarta, Siti Nur Habibah, Nur Khamidah, Ariska Hawani, Zainiyah Al Firdaus dan Nada Shafira, yang telah menemani, memberi motivasi selama di Yogyakarta.

18. Sahabat-sahabat seperjuangan saya di luar Yogyakarta, Faizmillati, Ilma Tsania Fahmadiani, Noviana Alfatia, Asih Dwi, Fida Shofi dan Faiqoh yang senantiasa memberi semangat, mendukung, menemani saya sampai saat ini.

19. Kepala Desa, kaur bidang perencanaan, serta kaur bidang lainnya di Pemerintahan Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Tulungagung.

Atas segala bantuan dan dukungan berbagai pihak diatas penulisan skripsi dapat diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Harap untuk dapat dimaklumi.

Dengan semua pihak yang memberikan sumbangsih, baik berupa, semangat, do'a, dukungan, kritik serta saran yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti sampaikan banyak-banyak terimakasih. Tanpa bantuan dan semangat dari semua pihak tersebut peneliti tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Allah memberi kemudahan bagi kita semua. Aminn.

Yogyakarta , Maret 2021

Peneliti



Faiz Izzati Zuhria
NIM 17102040010

ABSTRAK

Faiz Izzati Zuhria (17102040010). *“Model Perencanaan SDM Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono, Ngunut Tulungagung Jawa Timur”*. Skripsi. Progam Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perencanaan sumber daya manusia pada organisasi, perusahaan, dan lembaga karena perencanaan sebagai upaya untuk membuktikan perubahan pada lembaga tersebut di masa mendatang, dalam progam yang akan dilakukan agar semua rencana pada sumber daya manusia ini tidak mengalami benturan dengan perencanaan yang lain. Untuk itu, pemerintah sebagai lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengatur, merencanakan dan mengurus kepentingan masyarakat sebagai sumber daya manusia untuk mewujudkan sumber daya manusia yang maju serta memberikan fasilitas setiap progam yang dilaksanakan dengan mengalokasikan dana desa guna kegiatan perencanaan sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model perencanaan Sumber daya manusia yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangsono.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori model perencanaan sosio ekonomi menurut Battelle dan teori model perencanaan strategis SDM menurut Rothwell dan Kaznas. Teori ini digunakan untuk menganalisis model perencanaan yang sesuai dengan model perencanaan yang dilakukan Pemerintah Desa Karangsono, Ngunut Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangsono menggunakan model perencanaan sosio ekonomi dengan melihat kondisi masyarakat sebagai sumber daya manusia, yaitu meliputi kondisi ekonomi, pendidikan masyarakat. Pemerintah desa karangsono ini juga menggunakan model perencanaan strategis SDM dengan melakukan pertimbangan kegiatan masyarakat serta melakukan pengamatan pada lingkungan masyarakat.

Kata kunci : model perencanaan sumber daya manusia, Pemerintah desa, masyarakat

ABSTRACT

Faiz Izzati Zuhria (17102040010). "The Karangsono Village Human Resources Planning Model by the Village Government of Karangsono, Ngunut Tulungagung, East Java". Thesis. Da'wah Management Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2020.

This research is motivated by the importance of human resource planning in organizations, companies and institutions because planning is an effort to prove changes in these institutions in the future, in a program that will be carried out so that all these human resource plans do not conflict with other plans. For this reason, the government as an institution that has the duty and function to assist, plan and manage the community as a human resource to realize advanced human resources and provide facilities for each program implemented by allocating village funds for human resource planning activities. The purpose of this study is to see the human resource model planning carried out by the Karangsono Village Government.

This research is a qualitative research. Technique data through interviews, observation, and documentation. Meanwhile, the theory used in this research is the planning model theory, economics according to Battelle, and the HR strategic planning model theory according to Rothwell and Kaznas. This theory is used to analyze the planning model that is in accordance with the planning model carried out by Karangsono Village, Ngunut Tulungagung. The results showed that the Karangsono Village human resource planning model carried out by the Karangsono Village Government used a socio-economic planning model by looking at the condition of the community as a human resource, including economic conditions, community education. The Karangsono village government also uses a strategic HR planning model by carrying out community activities and supervising the community environment.

Keywords: human resource planning model, village government, community

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGASAKHIR.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritik.....	15
G. Metode Penelitian.....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II GAMBARAN UMUM.....	42
A. Letak Geografis Pemerintahan Desa Karangsono.....	42
B. Struktur Kepengurusan Pemerintah Desa Karangsono.....	43
C. Visi Dan Misi Pemerintah Desa Karangsono.....	44
D. Jumlah Sumber Daya Manusia Desa Karangsono.....	45
E. Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor.....	46
BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	56

A. Tahap-Tahap Perencanaan Sumber Daya Manusia.....	56
B. Faktor- Faktor Perencanaan Sumber Daya Manusia.....	65
C. Model Perencanaan SDM Desa Karangsono oleh Pemerintah	70
BAB IV	89
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Kritik dan Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 model perencanaan strategis sumber daya manusia	229
Gambar 2.1 model perencanaan sumber daya manusiasosio-ekonomi	271
Gambar 3.1 model perencanaan sumber daya manusia	272
Gambar 1.4 model perencanaan sumber daya manusia desa Karangsono	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Asas pengelolaan keuangan desa	304
Tabel 1.2 Susunan kepengurusan pemerintah desa Karangsono	34
Tabel 2.2 Jumlah penduduk	35
Tabel 3.2 Sektor mata pencaharian.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “*Model Perencanaan Sumber Daya Manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono Ngunut, Tulungagung, Jawa Timur*”. Oleh karena itu peneliti akan memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian dan diharapkan dapat memberikan gambaran serta memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian ini. maka peneliti memberikan batasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Model Perencanaan

Model perencanaan adalah alat yang digunakan untuk membantu sebuah organisasi maupun lembaga untuk mengambil sebuah keputusan, model perencanaan ini dapat digunakan dalam menggambarkan kondisi saat ini atau kondisi yang diinginkan sebuah organisasi maupun lembaga.²

² Robert T Siregar, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), hln. 37.

2. Perencanaan SDM

Perencanaan adalah perbuatan yang mencakup kebutuhan perusahaan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.³ Secara umum dapat disimpulkan bahwa Perencanaan SDM merupakan proses untuk membuat kebijakan dalam mengatur atau mengurus gerakan dalam menentukan kebutuhan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi melalui peran MSDM dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara efektif dan efisien.⁴

3. Pemerintah Desa Karangsono

Pusat pemerintahan desa Karangsono terletak di dusun Krajan RT 03/RW 5 dengan menempati area lahan seluas 1390 m persegi. Desa karangsono berada di kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur. Pemerintah desa Karangsono ini memiliki 8 pegawai aparat desa, dengan tugas dan fungsi masing-masing. Yaitu, terdiri dari kepala desa, sekertaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur kesra, kasi pemerintahan, kaur umum, dan

³ Marihot T E Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo), hlm. 75.

⁴ Sunarta, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, (FISE Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 3-4.

kepala dusun. Jumlah masyarakat desa karangsono yaitu 1803 dengan jenis kelamin laki-laki dan 1730 perempuan.⁵

4. Model Perencanaan Sumber Daya Manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono

Model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono merupakan alat atau cara yang digunakan oleh pemerintah desa Karangsono untuk menyusun perencanaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah masyarakat desa setempat sebagai pelaku individu maupun kelompok dalam menunjang keberhasilan institusi, lembaga maupun organisasi. Dalam model perencanaan sumber daya manusia ini menggambarkan kebutuhan masyarakat dengan melihat kondisi, lingkungan sumber daya manusia saat ini, dengan model perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan ini dapat diketahui faktor apa saja yang menyebabkan adanya perencanaan sumber daya manusia serta langkah-langkah yang digunakan oleh pemerintah desa Karangsono dalam mengatur, merencanakan program dan kegiatan untuk sumber

⁵ <http://karangsono.tulungagungdaring.id/profil>, akses pada 02 Maret 2021, pukul 08:51 WIB.

daya manusia. Model perencanaan sumber daya manusia menjadi konsep awal pemerintah desa Karangsono melakukan perencanaan sumber daya manusia, dengan konsep ini akan menjelaskan strategi awal untuk memulai merencanakan kegiatan yang berkaitan tentang kebutuhan sumber daya manusia masa kini maupun masa mendatang sesuai.

Demikian yang dimaksud dengan “Model Perencanaan Sumber Daya Manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono, Ngunut ,Tulungagung, Jawa Timur” dalam skripsi ini tentang bagaimana model perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan pemerintah desa Karangsono.

B. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia memiliki banyak aspek, salah satunya adalah aspek perencanaan. Organisasi profit atau non profit menjadi sebuah wadah yang mengumpulkan sekelompok orang yang memiliki kepentingan yang sama dalam memenuhi kebutuhannya sebagai manusia. Kepentingan yang sama tersebut ditegaskan untuk mencapai tujuan bersama sebagai salah satu unsur organisasi yang harus dicapai melalui kerjasama. Untuk mencapai sebuah kerjasama pada tujuan yang dapat tercapai, maka diperlukan adanya perencanaan yang teliti, rasional dan fleksibel.⁶

Perencanaan sumber daya manusia merupakan inti dari sebuah manajemen sumber daya manusia karena akan dijadikan dokumen standar untuk merekrut serta melakukan penataan komposisi sumber daya dalam organisasi.⁷ Perencanaan diperlukan dan dilaksanakan dalam berbagai jenis perusahaan maupun organisasi. Perencanaan juga sebagai upaya

⁶ Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2010), hlm. 9.

⁷ Devi I Hayati, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Aparatur: Studi Deskriptif tentang Sistem Perencanaan SDM Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kediri", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol 2:1 (Januari, 2014), hlm. 1.

untuk pembuktian sebuah perusahaan maupun organisasi tersebut akan dibawa kemana di masa mendatang.⁸

Implementasi organisasi, perusahaan, maupun pemerintahan yang didalamnya melibatkan sumber daya manusia, setelah sebelumnya dilakukam penyesuaian atau pengintegrasian rencana, maka secara operasional perencanaan sumber daya manusia harus mampu menterjemahkan setiap progam yang akan dilakukannya dan meyakinkan bahwa semua rencana sumber daya manusia tidak akan saling berbenturan dengan perencanaan lain secara keseluruhan.⁹

Pemerintah mengandung pengertian sebagai “organ” atau alat Negara yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan, sedangkan pemerintahan mengandung pengertian sebagai “fungsi” dari pemerintah dikutip dari buku Kansil Hukum Administrasi Daerah dalam jurnal Binamulia Hukum oleh Sugiman. Desa yang memiliki hak asal-usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan yang diatur dalam undang-

⁸ Shohib Amaruddin, *Perencanaan Sumber Daya Manusia di CV Mangrove Internasional Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 3.

⁹ Sunarta, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Jurnal FISE UNY), hlm. 7-8.

undang 1945 perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa yang di dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan rakyat.¹⁰

Pemerintah desa dalam menjalankan fungsinya diantaranya adalah mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, maka pemerintah wajib menghadirkan sumber daya manusia yang dapat menunjang pencapaian tujuan-tujuan desa. Maka dari itu penting bagi pemerintah desa melaksanakan model perencanaan sumber daya manusia dengan memanfaatkan anggaran dana desa serta memberi transparansi terhadap masyarakat guna mengurangi adanya konflik antara masyarakat dan pemerintah desa.

¹⁰ Sugiman, "Pemerintahan Desa", *Jurnal Binamulia Hukum*, Vol 7:1, (Juli, 2018), hlm. 83.

Pemerintah Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, ini bagi peneliti sangat tepat karena pemerintah desa karangsono ini menjalankan tugas, fungsi, pokok tersebut. Namun di dalam menjalankan perencanaan sumber daya manusia di desa karangsono ini memiliki cara tersendiri dalam melaksanakannya. Setiap proses kegiatan perencanaan sumber daya manusia, selalu membutuhkan dana guna menunjang kegiatan. Dalam hal pengalokasian dana desa guna perencanaan sumber daya manusia desa, pemerintah desa karangsono ini memiliki kendala mengenai pengelolaan dana perencanaan sumber daya manusia desa, pasalnya banyak kebutuhan mendesak yang mengakibatkan pengalokasian anggaran desa untuk perencanaan sumber daya manusia desa mengalami pergeseran. Maka dari itu, hal hal tersebut menjadi stimulus dari penelitian ini untuk memahami secara lebih lanjut mengenai model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono serta penganggaran dana desa oleh Pemerintah Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan yang diberikan dalam penelitian ini secara teoritis maupun secara praktis ialah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran mengenai model perencanaan sumber daya manusia di Pemerintah Desa yang lain.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan keilmuan Manajemen Dakwah khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia dalam hal model perencanaan sumber daya manusia
- b. Secara praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wawasan bagi pembaca mengenai model perencanaan sumber daya manusia.
 - 2) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sumber kepustakaan ataupun karya ilmiah yang masih memiliki keterkaitan dalam satu tema besar yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini ada beberapa karya ilmiah khususnya skripsi yang masih memiliki keterkaitan

dengan tema yang sedang diangkat yaitu mengenai perencanaan sumber daya manusia. Diantara beberapa karya ilmiah tersebut ialah sebagai berikut :

Pertama, ialah skripsi Shohib Amaruddin yang berjudul “Perencanaan Sumber Daya Manusia Di CV Mangrove *International Yogyakarta*”. Penelitian tersebut memfokuskan penelitiannya pada proses perencanaan pengarahannya, perencanaan pengadaan dan perencanaan pemeliharaan yang dilaksanakan di CV. Mangrove *International Yogyakarta*.¹¹

Kedua, ialah skripsi Yosan Alpandi yang berjudul “Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung”. Penelitian tersebut membahas tentang perencanaan SDM guna Meningkatkan Motivasi Kerja pada Karyawan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung.¹²

¹¹ Shohib Amaruddin, *Perencanaan Sumber Daya Manusia di CV Mangrove Internasional Yogyakarta*, hlm. 2.

¹² Yosan Alpandi, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung*, (Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 5.

Ketiga, ialah artikel yang terbit di jurnal karya Devi Isna Hayati yang berjudul “Perencanaan Sumber Daya Manusia Aparatur: Studi Deskriptif tentang Sistem Perencanaan SDM Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kediri”. Artikel ini menguraikan tentang sistem perencanaan SDM Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kediri dan menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan SDM Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kediri.¹³

Keempat, ialah artikel yang terbit di jurnal internasional karya Muhammad Ali, Zulfqar Ahmad dan Javed Iqbal yang berjudul “Perencanaan Sumber Daya Manusia: Kunci Internal dan Kecocokan Eksternal”. Artikel ini berisi tentang pengidentifikasian tentang pendekatan terbaik untuk perencanaan sumber daya manusia dan bagaimana reorientasi perencanaan sumber daya manusia dapat digambarkan untuk mendapatkan sesuatu yang optimal dan kecocokan internal yang menyelaraskan HRP dengan tujuan strategis dan kecocokan

¹³ Devi I Hayati, “Perencanaan Sumber Daya Manusia Aparatur: Studi Deskriptif tentang Sistem Perencanaan SDM Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kediri”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol 2:1 (Januari, 2014), hlm. 3.

eksternal yang menyelaraskan HRP dengan eksternal yang merubah lingkungan hidup.¹⁴

Kelima, ialah artikel yang terbit di jurnal internasional karya Hassan Danial Aslam, Mehmood Aslam, Naeem Ali, Badar Habib, Madiha Jabeen yang berjudul “Praktek Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Sumber Daya Manusia: Tinjauan Literatur”. Artikel ini berisi tentang dasar teoritis praktik perencanaan SDM, dalam artikel ini juga penulis menyajikan tentang pentingnya perencanaan SDM, dan model perencanaan SDM serta menjelaskan proses untuk mempertahankan dan memotivasi tenaga kerja organisasi.¹⁵

Dari beberapa literatur yang telah diuraikan diatas, tidak terdapat persamaan di dalam objek material yang dalam penelitian ini ialah Pemerintah Desa Karangsono. Walaupun memang secara umum objek material yang diteliti sama yaitu mengenai perencanaan sumber daya manusia. Perbedaan juga terdapat dalam objek formal, yaitu permasalahan yang sedang dibahas. Beberapa permasalahan dalam penelitian

¹⁴ Muhammad Ali, dkk, “Human Reseource Planning: A key to Internal and Eksternal fit”, *African Journal of Business Management*, Vol 6: 27, (tJuli, 2012), hlm. 7939.

¹⁵ Hassan Danial Aslam, dkk, “Human Practice in Managing Human Resource: A Literatur Review”, *Internasional Journal of Human Reseource Studies*, Vol 3: 1, (2013), hlm. 200.

sebelumnya memiliki berbagai macam permasalahan seperti dilakukannya pada proses perencanaan pengarahannya, perencanaan pengadaan dan perencanaan pemeliharaan, tentang perencanaan untuk meningkatkan motivasi kerja, dan pendekatan terbaik untuk perencanaan sumber daya manusia.

Untuk penelitian kali ini dengan judul Model Perencanaan SDM Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, peneliti memfokuskan penelitiannya pada model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono terkait tentang model perencanaan sumber daya manusia dengan memanfaatkan anggaran dana desa guna kegiatan perencanaan sumber daya manusia serta memberi transparansi terhadap masyarakat guna mengurangi adanya konflik antara masyarakat dan pemerintah desa. Di sinilah letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya dan merupakan penelitian yang orisinal. Maka penting bagi penelitian ini untuk dilanjutkan guna menambah khasanah keilmuan mengenai perencanaan SDM

F. Kerangka Teoritik

Penggunaan teori dalam sebuah penelitian sangat digunakan guna memudahkan peneliti untuk menganalisis permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

1. Surat Al-Qur'an tentang perencanaan (QS Al-Anfal/8 ayat 60)

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya : Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).¹⁶

Tafsir surat Al-Anfal /6 ayat 60 menyebutkan bahwa Allah memerintahkan pada ayat ini agar kaum Muslimin merencanakan dan

¹⁶ <https://tafsirweb.com/2926-quran-surat-al-anfal-ayat-60.html>, di akses pada: 10 November 2020.

mempersiapkan kekuatan guna menghadapi musuh-musuh, baik musuh yang nyata mereka ketahui, maupun yang belum menyatakan permusuhannya secara terang-terangan.

Tafsir konstektual pada surat Al-Anfal/8 ayat 60 ini memerintahkan kita untuk melakukan suatu perencanaan. kaum muslimin harus merencanakan dan mempersiapkan berbagai kekuatan untuk menghadapi musuh-musuh, baik berupa perencanaan dalam penanaman keimanan yang kokoh, maupun perencanaan kekuatan fisik. Ayat tersebut secara khusus membicarakan tentang perencanaan militer, namun dalam ayat ini juga memerintahkan cakupan mengenai berbagai perencanaan dalam segala aspek kehidupan.¹⁷

2. Tinjauan manajemen sumberdaya manusia

Menurut Husaini Abdullah dalam penelitiannya Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Organisasi menyatakan

¹⁷ M. Akmansyah, *Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Islam*, (Lampung: Artikel Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung), hlm. 52-54.

bahwa MSDM dalam organisasai memiliki 4 tujuan yaitu tujuan organisasional, tujuan fungsional, tujuan sosial, dan tujuan personal.¹⁸

a. Tujuan Organisasional

Manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk melihat potensi sumberdaya manusia dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

b. Tujuan Fungsional

Mempertahankan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh suatu organisasi.

c. Tujuan Sosial

Memberi respon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan di masyarakat yang akan menimbulkan dampak negatif dan berpotensi menimbulkan hambatan untuk organisasi.

d. Tujuan Personal

Manajemen sumber daya manusia ditujukan untuk membantu masyarakat untuk mencapai tujuannya, yang dimana

¹⁸ Husaini, Abdullah, *Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Organisasi*, (Takengon: Jurnal Warta, 2017), hlm. 5.

dengan pencapaian tujuan individu tersebut akan meningkatkan kontribusi terhadap organisasi.

baik akan menyebabkan keteraturan dan keberlangsungan proses organisasional diantara komponen-komponen organisasi.¹⁹

3. Tinjauan tentang perencanaan

Perencanaan adalah proses, perbuatan merencanakan.²⁰ Menurut Torrington & Tan Chwee Huat, perencanaan sumber daya manusia merupakan kegiatan khusus yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan sumber daya manusia perusahaan, baik kebutuhan jangka pendek maupun kebutuhan jangka panjang.²¹

Penerapan perencanaan SDM mencakup beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia, yaitu adanya Tujuan, Perencanaan

¹⁹ Mochamad Iskarim, "Rekrutmen Pegawai Menuju Kinerja Organisasi yang Berkualitas dalam Prespektif MSDM dan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 2: 2, (2017), hlm. 309.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, di akses pada: 21 Juni, 2020.

²¹ Marihot T E Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm75

organisasai, pengauditan sumber daya manusia, dan peramalan sumber daya manusia.

Pengertian dari setiap komponen perencanaan :

a. Tujuan (*human resource objectives*)

Tujuan dalam perencanaan sumber daya manusia meliputi tujuan individu, tujuan organisasi dan kepentingan umum. Dalam hal ini adanya sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan atau suatu organisasi.

b. Perencanaan organisasi (*organization planning*)

Perencanaan organisasi mengacu pada perubahan atau perkembangan suatu organisasi. Program yang dilakukan oleh suatu organisasi yang memiliki sumber daya manusia akan berdampak pada kebutuhan sumber daya manusia tersebut. Maka suatu organisasi juga harus merencanakan tentang pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia tersebut.

c. Pengauditan sumber daya manusia (*human resource auditing*)

Pengauditan adalah suatu proses untuk meninjau, menyelidiki, dan menganalisa kondisi sumber daya manusia

pada suatu organisasi. Fungsi pengauditan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada dapat melakukan atau mempunyai kompetensi dalam bidangnya.

d. Peramalan sumber daya manusia (human resource forecasting)

Peramalan sumber daya manusia dilakukan untuk melihat potensi ataupun kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang. Peramalan ini biasanya dilakukan untuk jangka waktu 1-5 tahun yang akan datang.²²

4. Tahap-Tahap Perencanaan sumber daya manusia²³

Tahap-tahap perencanaan sumber daya manusia menurut Jackson dan Schuler, dikutip dari buku Manajemen Sumber daya manusia oleh Ajabar menerangkan bahwa ada empat tahapan dalam melakukan perencanaan sumber daya manusia, yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menganalisis data untuk peramalan permintaan atas persediaan sumber daya manusia.

²² Yosan Alpani, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Nahdhatul Ulama Lampung*, (Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017), hlm. 29-30.

²³ Ajabar, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 10.

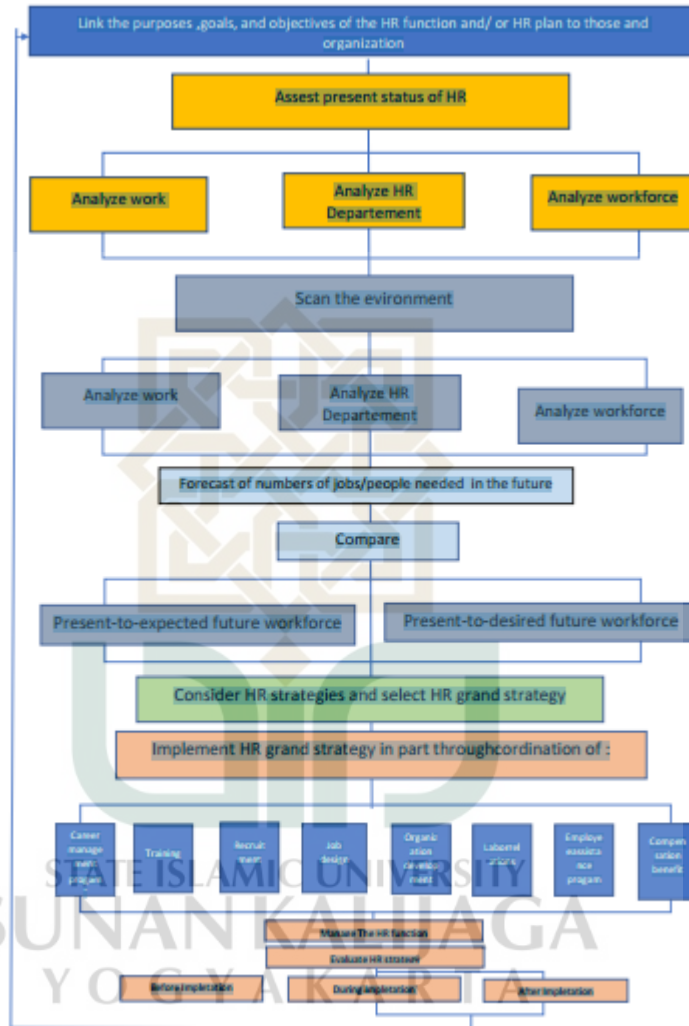
- b. Mengembangkan tujuan perencanaan sumber daya manusia.
- c. Memprediksi dan mengimplementasikan program-program yang memudahkan organisasi untuk mencapai tujuan perencanaan sumber daya manusia.
- d. Mengawasi dan mengevaluasi program-program yang berjalan.

Dari keempat tahapan tersebut, perencanaan sumber daya manusia dapat diukur menjadi 4 dimensi yaitu perencanaan jangka pendek (kurang dari 1 tahun), perencanaan jangka menengah (1 sampai 3 tahun) dan perencanaan jangka panjang (lebih dari 3 tahun).

5. Model Perencanaan Strategis sumber daya manusia

Model merupakan alat bantu sederhana untuk memudahkan seorang manajer organisasi, perusahaan, atau lembaga dalam mengambil keputusan. Model dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi saat ini maupun kondisi yang diinginkan sebuah organisasi, perusahaan, atau lembaga.

Gambar 1.1 model perencanaan strategis sumber daya manusia



Gambar 1.1 : Model Proses Perencanaan Strategis Sumber Daya Manusia menurut Rothwell dan Kazanas

1. Menghubungkan maksud, tujuan dan sasaran departemen sumber daya manusia atau rencana sumber daya manusia dengan maksud, tujuan, dan saaran organisasi.
2. Menilai status sumber daya manusia dalam organisasi saat ini dengan melakukan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan pada pekerjaan tertentu.
3. Mengamati lingkungan guna menilai bagaimana salah satu pekerjaan tertentu tersebut mungkin akan berubah seiring waktu.
4. Membandingkan kegiatan yang dilakukan saat ini dalam pekerjaan tertentu dengan kegiatan yang diharapkan akan dilakukan di masa depan.
5. Mempertimbangkan beberapa strategi sumber daya manusia jangka panjang yang akan membantu menutup perbedaan perencanaan dalam pekerjaan dan tenaga kerja, dan memilih salah satu strategi terbaik.
6. Menerapkan strategi utama dalam sumber daya manusia melalui koordinasi pada bidang praktik sumber daya manusia

seperti program manajemen karir, pelatihan rekrutmen desain pekerjaan, pengembangan organisasi hubungan kerja program bantuan karyawan serta kompensasi/manfaat.

7. Mengelola fungsi sumber daya manusia sebagai alat yang efektif untuk membantu pengimplementasian strategi utama SDM dengan mengubah pekerja yang ada dalam organisasi maupun lembaga.
8. Mengevaluasi strategi utama sumber daya manusia sebelum, selama, dan setelah proses pengimplementasian.
9. Hasil evaluasi kemudian akan dimasukkan kembali ke langkah awal.

Dapat dipahami bahwa model perencanaan strategis di atas merupakan model yang telah disederhanakan untuk menjawab kejadian yang cenderung terjadi dalam organisasi atau lembaga. Dengan demikian maka model ini bersifat bebas dan menggambarkan proses perubahan terencana dalam skala besar. Perencanaan strategis SDM ini tidak sepenuhnya berhubungan yang artinya langkah-langkah di atas bisa saja mengalami

overlapping dan terjadi secara bersamaan sehingga perlu dilakukan penyesuaian dalam penerapannya dan disesuaikan dengan kondisi yang dialami sebuah organisasi atau lembaga tersebut.²⁴

6. Model Perencanaan sumber daya manusia dari Andrew E.Sikula

Model perencanaan sumber daya manusia menurut Andrew E. Sikula terdapat 5 komponen. Aktivitas model perencanaan sumber daya manusia ini yaitu mengenai tujuan sumber daya manusia, perencanaan organisasi, pengauditan sumber daya manusia, dan pelaksanaan program sumber daya manusia.²⁵

7. Model Perencanaan sosio-ekonomi Battelle

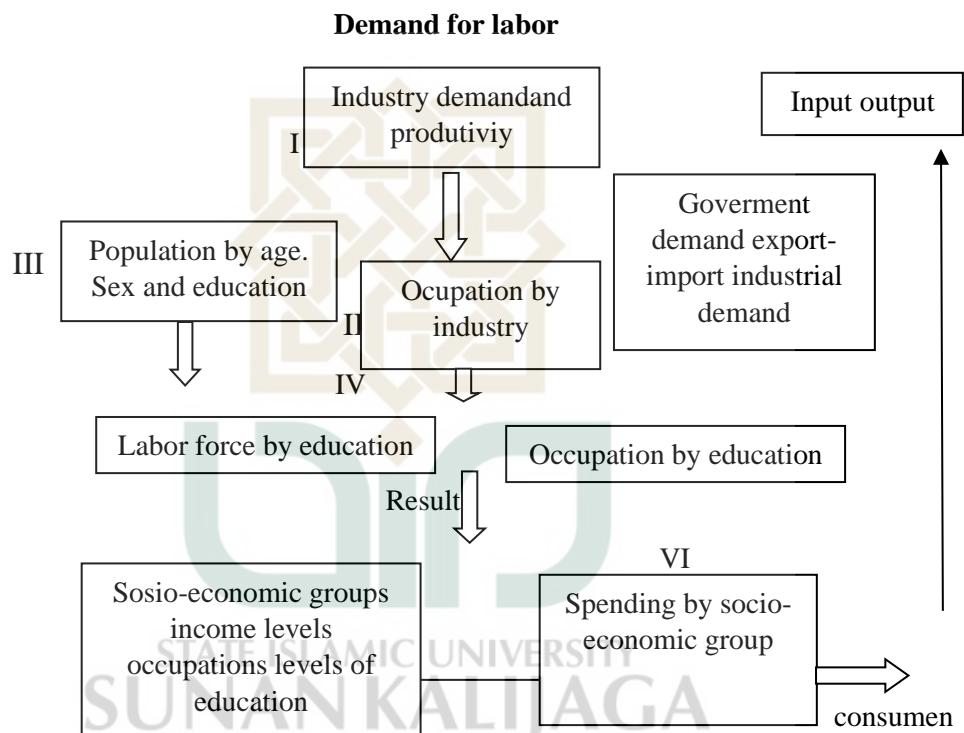
Model ini digunakan untuk melihat karakteristik kekuatan kerja. Model ini sangat cocok dan bermanfaat untuk pasar kerja, area geografis, dan sosio-ekonomi (kedudukan seseorang dalam

²⁴ Robert T Siregar, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisas* , (Yayasan Kita Menulis: 2020), hlm. 37- 40.

²⁵ Siti G Ningkeula, *Kebijakan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Presfektif Otonoi Daerah*, (Pupulis: 2014), Hlm. 62.

kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan) yang besar.²⁶

Gambar 2.1 Model Perencanaan sumber daya manusia sosio ekonomi



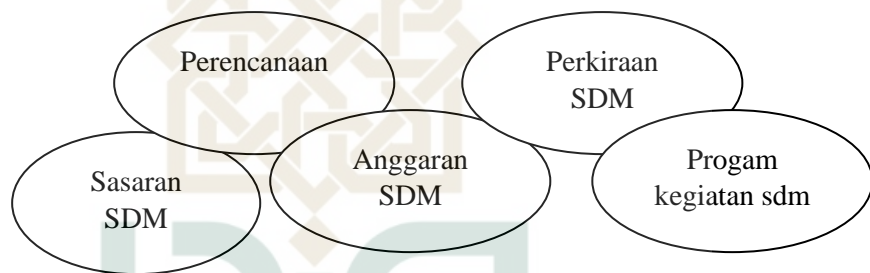
Gambar 2.1: Model perencanaan sosio ekonomi menurut Battele

²⁶ Indi Djastuti, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Pekerjaan Konstruksi*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 19.

8. Model Perencanaan sumber daya manusia ²⁷

Model perencanaan sumber daya manusia terdiri dari lima komponen yaitu sasaran sdm, perencanaan organisasi/ perusahaan, anggaran sdm, perkiraan kebutuhan sdm, sesuai dengan gambar berikut ini :

Gambar 3.1 model perencanaan Sumber Daya Manusia



Gambar 3.1 model perencanaan SDM sumber dari Rivai

9. Faktor- faktor yang mempengaruhi perencanaan SDM²⁸

a. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal merupakan hal-hal yang menyangkut tentang pertumbuhan dan perkembangnya berada

²⁷ Henni Indrayani, Mahyarni, *Manajemen Sumber Daya Manusia 1*, (Riau: Suska Press, 2013), hlm.57.

²⁸ Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Deepublish Publisher: 2018), Hlm. 30-31.

diluar kemampuan organisasi untuk mengendalikannya. Menurut penjelasan *Kiggundu* dalam buku Sri Larasati yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia, yang tergolong faktor-faktor eksternal adalah, teknologi, sosial budaya, politik, dan ekonomi. Sedangkan menurut *S.P Siagian* dalam buku Sri Larasati yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi, situasi ekonomi, sosial budaya, politik, peraturan perundang-undangan, teknologi dan pesaing.

b. Faktor Internal

Faktor-faktor internal adalah kendala yang ada pada organisasi itu sendiri. Faktor internal menurut *S.P. Siagian* dalam buku Sri Larasati yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia adalah, rencana strategik, anggaran, estimasi produksi dan penjualan, usaha atau kegiatan baru, serta rancangan organisasi dan tugas pekerjaan. Sedangkan *Kiggundu* mengemukakan dalam buku Sri Larasati yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia bahwa faktor internalnya meliputi, sistem informasi manajemen dan

organisasi, sistem manajemen keuangan, sistem marketing dan pasar, serta manajemen pelaksanaan.

10. Tinjauan pemerintah desa

Arif Zainudin dalam kajiannya tentang Pemerintah dan Politik Daerah menjelaskan tentang pemerintah desa adalah penyelenggara pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang didalam organisasi pemerintahan desa minimal terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris, Kaur Umum, Kaur Keuangan, dan Kaur Perencanaan.²⁹ Dan didukung dengan pemerintahan yang memadai, sehingga bisa terwujud tata pemerintah yang baik (*Good Governance*).³⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹ Arif Zainudin, "Model Kelembagaan Pemerintah Desa", *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol 1: 2 (2016), hlm. 338.

³⁰ Arief Sumeru, "Kedudukan Pejabat Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa", *Jurnal JKMP*, Vol 4: 1 (Maret, 2016), hlm. 49.

11. Pengelolaan keuangan desa³¹

Asas pengelolaan keuangan desa merupakan poin yang dapat menggerakkan keuangan desa. Asas yang dimaksud dapat membentuk prinsip-prinsip dasar dan menjadi refleksi dalam setiap tindakan pengelolaan keuangan desa. Dalam buku panduan penggunaan dan pengelolaan dana desa oleh Ickuk Rangga Bawono, sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas berikut:

Tabel 1.1 Asas pengelolaan keuangan desa

Asas	Perwujudan	Kepentingan
Transparan	<ul style="list-style-type: none">- Memudahkan akses publik terhadap informasi.- Pemberitahuan informasi terkait	<ul style="list-style-type: none">- Memenuhi hak masyarakat.- Menghindari konflik.

³¹ Ickuk R Bawono, *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), hlm. 104.

	<p>pengelolaan keuangan desa.</p>	
Akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> - laporan pertanggungjawaban. - Informasi kepada publik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan legitimasi masyarakat. - Mendapatkan kepercayaan publik.
Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan efektif masyarakat. - Membuka ruang bagi peran serta masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi hak masyarakat. - Menumbuhkan rasa memiliki - Meningkatkan keswadayaan masyarakat.
Tertib dan Disiplin Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> - Taat hukum. - Tepat waktu, tepat jumlah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari penyimpangan. - Meningkatkan

	- Sesuai prosedur	profesionalitas.
--	-------------------	------------------

G. Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan atau prosedur untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.³² Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. *Research* diambil dari dua suku kata yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan, sedangkan *search* yang berarti melihat, mengamati, atau mencari. Sehingga penelitian atau *research* dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks dan lebih detail.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana

³² Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Universitas Pendidikan Indonesia : Buku Ajar Perkuliahan, 2010), hlm. 8

peneliti sebagai kunci untuk pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *strowbaal*.³³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.³⁴ Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat mempermudah proses pengambilan data dalam penelitian Model Perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung diperoleh dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya adalah wawancara. Sedangkan sumber

³³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 7-8.

³⁴ *Ibid*, hlm. 9.

data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian.³⁵

Pertama, sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari narasumber dengan metode wawancara mengenai model perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangsono kepada kaur perencanaan, dan kepala desa karangsono.

Kedua, sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur seperti, skripsi, jurnal, buku yang terkait dengan penelitian ini yang dapat membantu untuk jalannya penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif,

³⁵ Dony Waluya Firdaus, Dimas Widyasastrena, "Jurnal Riset Akuntansi", (Jawa Barat: UNIKOM, 2016), hlm. 24.

pengumpulan data dilakukan dengan empat cara untuk mengumpulkan informasi mendasar yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.³⁶

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan Model Perencanaan SDM Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono kepada beberapa sumber data dengan metode wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, artinya wawancara dilaksanakan secara fleksibel dan jelas.³⁷ Wawancara ini diajukan untuk pihak Pemerintah Desa, khususnya kaur perencanaan dan kepala desa karangsono dengan menanyakan beberapa hal seperti misalnya bagaimana model perencanaan yang dilakukan Pemerintah Desa untuk sumber daya manusia Desa Karangsono, tujuan yang ingin dicapai baik dari pihak Pemerintah Desa maupun sumber daya manusia Desa Karangsono.

³⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), hlm. 102.

³⁷ Budiharto, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG, 2008), hlm.90.

b. Pengamatan atau obeservasi

Metode observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena dikutip dalam skripsi Shohib Amaruddin.³⁸ Fenomena yang diteliti dalam hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati mengenai perencanaan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa. Pengamatan ini juga menghimpun data dari beberapa perencanaan sumber daya manusia oleh pemerintah desa.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan guna mengabadikan peristiwa penting dalam penelitian guna melengkapi data yang dibutuhkan. Pengabdian momen penting ini berupa foto, catatan dan yang lainnya. Hal-hal yang diabadikan dalam dokumentasi ini berupa catatan mengenai perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan pemerintah desa, serta foto kegiatan perencanaan maupun foto penelitian.

³⁸ Shohib Amaruddin, *Perencanaan Sumber Daya Manusia di CV Mangrove Internasional Yogyakarta*, hlm. 14.

4. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada dalam penelitian, maka digunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk membandingkan data tersebut.³⁹ Langkah-langkah teknik triangulasi yaitu:⁴⁰

- a. Triangulasi sumber , dilakukan dengan cara mencari data dari berbagai sumber informan, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dengan objek kajian penelitian,
- b. Triangulasi pengumpul data, dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan,
- c. Triangulasi metode, pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data yaitu observasi, interview, studi dokumentasi,

³⁹ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10: 1 (April., 2010), hlm. 56.

⁴⁰ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 110.

- d. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai macam teori yang relevan, sehingga dalam hal ini tidak menggunakan teori tunggal tapi dengan teori jamak.

Langkah selanjutnya setelah data sudah terkumpul, akan dilakukan pengujian terhadap keabsahan atau validitas data. Peneliti menggunakan pengecekan dengan teknik triangulasi antara sumber data dan antar teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi metode seperti hasil wawancara dan dilakukan uji pada observasi.⁴¹

5. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya.

⁴¹ Shohib Amaruddin, *Perencanaan Sumber Daya Manusia di CV Mangrove Internasional Yogyakarta*, hlm. 16.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan model analisis deskriptif. Yaitu, analisis dapat diuraikan menjadi tiga tahapan reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.⁴²

- a. Reduksi ialah pemilihan dan pemilahan data yang diperoleh secara umum yang selanjutnya akan dikerucutkan lagi kedalam data khusus agar mudah untuk dikaji lebih lanjut.
- b. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi atau data disusun, sehingga akan ditarik atau memberi kemungkinan akan adanya sebuah kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan ialah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴² Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologya Jaffra, 2020), hlm. 85.

H. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini akan diuraikan secara singkat mengenai beberapa bagian dalam proposal penelitian ini.

Pada bagian pertama proposal ini akan menguraikan mengenai alasan ditulisnya proposal penelitian dengan beberapa permasalahan yang ada pada model perencanaan sumber daya manusia oleh Pemerintah Desa Karangsono. Permasalahan yang disampaikan dalam proposal ini masih bersifat umum, serta masih belum terperinci secara spesifik sehingga masih perlu pembahasan secara lebih lanjut.

Pada bagian kedua menguraikan mengenai deskripsi Pemerintah Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung secara umum meliputi letak geografis, struktur pemerintahan desa, serta jumlah sumber daya manusia desa Karangsono.

Pada bagian ketiga membahas mengenai model perencanaan sumber daya manusia oleh Pemerintah Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan analisis mengenai tahap-tahap perencanaan sumber daya manusia, faktor-faktor perencanaan

sumber daya manusia, dan yang terakhir analisis hasil tentang model perencanaan sumber daya manusia desa Karangsono oleh Pemerintah desa.

Pada bagian keempat diuraikan hasil analisis dari keseluruhan penelitian yang akan diuraikan secara singkat serta saran serta kritik yang membangun bagi penelitian selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas mengenai model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Tulungagung Jawa Timur sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah menjadi acuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangsono yakni melalui tahap-tahap perencanaan sumber daya manusia mulai dari melakukan koordinasi sampai dengan penyusunan perencanaan. Dalam perencanaan sumber daya manusia oleh pemerintah desa Karangsono terdapat faktor-faktor yang menentukan adanya perencanaan sumber daya manusia yaitu adanya faktor eksternal yang meliputi kondisi ekonomi, sosial budaya, teknologi yakni merancang adanya pasar *online* yang dikelola oleh badan usaha milik desa masyarakat serta faktor internal menjadi faktor penentu adanya perencanaan yaitu permasalahan dalam lembaga pemerintah desa yang terdapat pada permasalahan

anggaran. Lembaga pemerintah desa menggunakan model sosio ekonomi dan juga model perencanaan strategis sumber daya manusia. Model perencanaan sosio ekonomi ini lebih fokus dengan melihat kondisi masyarakat setempat dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi masyarakat, ekonomi masyarakat, pendidikan masyarakat. Dalam melihat kondisi-kondisi masyarakat tersebut, perencanaan sdm ini bisa ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan perikanan, pelatihan pertanian, pelatihan pada ibu-ibu. Peningkatan perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan juga mengedepankan kegiatan pembinaan masyarakat bidang kepemudaan yakni kegiatan seminar wawasan kebangsaan. Pemerintah desa Karangsono ini juga menggunakan model perencanaan strategis sumber daya manusia guna mempertimbangkan kegiatan masyarakat serta melakukan pengamatan lingkungan, dengan melihat kebudayaan yang terjadi pada desa Karangsono dan juga memfokuskan untuk menetapkan tujuan perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan melalui koordinasi kepada pihak-pihak terkait seperti LSM, BPD, RT, RW, dan Karang Taruna. Setiap kegiatan perencanaan membutuhkan anggaran dana, anggaran alokasi dana desa dalam

kegiatan perencanaan sumber daya manusia, pemerintah desa Karangsono melakukan laporan publikasi terhadap masyarakat tentang alokasi dana dengan membuat papan realisasi kegiatan desa. Pemerintah desa juga memberikan anggaran sebesar 30% dari pagu anggaran desa untuk kegiatan peningkatan perencanaan sumber daya manusia dengan memaksimalkan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan boga dan kerajinan. Akan tetapi pada tahun 2020 anggaran dana desa mengalami pergeseran karena adanya pandemi covid-19, untuk itu pada tahun 2021 akan diadakan pengoptimalan kembali kegiatan peningkatan perencanaan sumber daya manusia.

Dengan demikian masyarakat yang merupakan sumber daya manusia di desa Karangsono secara tidak langsung terbantu dengan adanya kegiatan perencanaan sumber daya manusia yang memiliki model perencanaan sumber daya manusia dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat dan juga melakukan pengamatan kondisi lingkungan masyarakat. Dengan begitu sumber daya manusia di desa Karangsono ini akan memiliki wadah untuk meningkatkan pengetahuan untuk mengembangkan usaha-usaha serta wawasan mereka.

B. Kritik dan Saran

1. Kritik

Model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono cukup bagus dilakukan untuk memberikan ruang kepada masyarakat sebagai sumber daya manusia Desa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan serta pembinaan kepada masyarakat, namun ada beberapa hal yang perlu untuk dikritik, yang diantaranya adalah adanya kegiatan pelatihan-pelatihan ini masih memiliki kurangnya informasi yang didapat masyarakat mengenai pelatihan-pelatihan atau pembinaan yang dilakukan pemerintah desa Karangsono, padahal banyak masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan guna meningkatkan ketrampilan usaha-usaha mereka akan tetapi terkendala informasi.

2. Saran

Adapun saran dan rekomendasi ini bertujuan memberikan masukan untuk model perencanaan sumber daya manusia Desa Karangsono oleh Pemerintah Desa Karangsono dan juga penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

a. Saran untuk Pemerintah Desa Karangsono

1. Persiapan

Perlu persiapan lebih awal untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan bersama pihak-pihak terkait. Seperti informasi kegiatan yang diinformasikan lewat RT RW, agar masyarakat dapat menjangkau informasi kegiatan yang akan dilaksanakan jauh-jauh hari. Solusi untuk informasi mungkin selain lewat RT RW dengan bantuan karang taruna untuk mengajak tetangga terdekat.

2. Kegiatan perencanaan

Kegiatan perencanaan sumber daya manusia perlu ditingkatkan secara matang dari tahap awal sampai tahap evaluasi, seperti kegiatan pelatihan harus diadakan nya monitoring evaluasi kegiatan, agar masyarakat memiliki output kegiatan. Serta diadakan nya pelatihan secara berkala agar masyarakat memiliki semangat untuk mengembangkan usaha dan juga menambah wawasan dari

hasil pelatihan. Saran selanjutnya, untuk kegiatan pelatihan diharapkan untuk juga menjagkau atau mengajak pemuda atau bebas siapa saja yang ingin mengikuti pelatihan, seperti pelatihan pertanian yang mayoritas orang tua, agar para pemuda juga memiliki wawasan di bidang pertanian.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya

Adapun saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya ialah *pertama*, peneliti dapat mengambil informasi secara lebih dalam dengan mengetahui hasil dari pelatihan yang di lakukan oleh pemerintah desa. *Kedua*, peneliti dapat melihat secara detail mengenai berapa jumlah anggaran dana setiap kegiatan perencanaan peningkatan sumber daya manusia Desa Karangsono serta realisasi kegiatan perencanaan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Husaini. "Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Organisasi", *Jurnal Warta*, 2017.
- Ajabar, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Akmansyah M. *Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Islam*, Lampung: Artikel Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
- Ali Muhammad, dkk. "Human Reseource Planning: A key to Internal and Eksternal fit", *African Journal of Business Management*, Vol 6: 27, 2012.
- Alpandi Yosan. *Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung*, Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Amaruddin Shohib. *Perencanaan Sumber Daya Manusia di CV Mangrove Internasional Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Anggito Albi, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi : CV Jejak, 2018.
- Aslam Danial Hasan, dkk. "Human Practice in Managing Human Resource: A Literatur Review", *Internasional Journal of Human Reseource Studies*, Vol 3: 1, 2013.

Bachri S. Bachtiar. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10: 1 , 2010.

Bangun Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Bawono R Icut . *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2014.

Budiharto. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG, 2008.

Cahyaningrum P Indah. *Perencanaan Sumber Daya Manusia di Kopeasi Jasa Keuangan Syariah Umbul Seahtera Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.

Choirudin. *Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Sumber Daya Manusia di Golden Mind Center Yogyakarta Tahun 2017*, Yogyakarta: Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Djastuti Indi, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Pekerjaan Konstruksi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Enambe Ellius, A.J.M Rattu, Ch. R. Tilaar. "Analisis Sistem Perencanaan Sumber Daya Manusia pada kantor dinas Kesehatan Kabupaten Tolikara Provinsi Papua", *Jurnal Penelitian Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol 5:2b ,2015.

Endraswara Suwardi . *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.

Faturrahman Fadli ,Muhammad Saleh, Mega Trishuta Pathiassana, dkk,
“Perubahan Alokasi Anggaran Dana Desa Terhadap Pencegahan Covid 19 di Kecamatan Moyo Hulu”, *Jurnal Tambora*, Vol 4: 2A ,2020.

Ferarrow Novi, John Suprihanto.” Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman: Evaluasi Praktik Transparansi dan Akuntabilitas”, *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol 1: 2, 2018.

Firdaus Waluya Dony, Firdaus, Dimas Widyasastrena. “Jurnal Riset Akuntansi”, Jawa Barat: UNIKOM, 2016.

Hariandja T E Marihot, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Grasindo, 2002.

Hayati I Devi “Perencanaan Sumber Daya Manusia Aparatur: Studi Deskriptif tentang Sistem Perencanaan SDM Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kediri”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol 2:1, 2014.

<http://karangsono.tulungagungdaring.id/profil>, 14, November 2020, pada : 07: 58 WIB.

<https://tafsirweb.com/2926-quran-surat-al-anfal-ayat-60.html>, 10 November 2020.

Indrayani Henni, Mahyarni. *Manajemen Sumber Daya Manusia 1*, Riau: Suska Press, 2013.

Iskarim Mochamad.” Rekrutmen Pegawai Menuju Kinerja Organisasi yang Berkualitas dalam Prespektif MSDM dan Islam”, *Jurnal Manejemen Pendidikan Islam*, Vol 2: 2, 2017.

Jabani Muzayanah. “Pentingnya Perencanaan Sumberdaya Manusia dalam Sebuah Organisasi”, *Jurnal Muamalah*, Vol V:1, 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 21 Juni, 2020.

Karimah Faizatul, Choirul Saleh, Ike Wanusmawatie,” Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 2: 4.

Kumalasari Deti. “Transparasi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 5: 11, 2016.

Larasati Sri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Deepublish Publisher: 2018.

Lubis Joharis. *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015.

Mangindaan V Joanne, Hendrik Manossoh, “Kualitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Kecamatan Tabukan Utara Kab. Kepulauan Sangihe”, *Jurnal LPPM Bidang EkoSsBudKum*, Vol 4: 1, 2018.

Meutia Inten, Liiana.”Pengelolaan Keuangan Dana Desa”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 8:2, 2017.

Moerdiyanto. *Teknik Monitoring dan Evaluasi (Monev) dalam Rangka Memperoleh Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*.

Mubin Fatkhul. *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan*.

Ningkeula G Siti, *Kebijakan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Otonomi Daerah*, Pupulis: 2014.

Rahayu Ambarwati . *Perencanaan Matang Guna Mewujudkan Keselarasan Dokumen Perencanaan*, Buletin lapan, 2019.

Rasul Abdul. “Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia yang Efektif”, *Jurnal Bisnis*, Vol 6: 4, 2017.

Salle Agustinus Salle. “Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol 1: 1, 2016.

Sidik Soengkono Sidik. *Implementasi Perencanaan Pembangunan Daerah*, Pemkab Sumenep.

Siregar T Robert, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Yayasan Kita Menulis: 2020.

Sugiman. "Pemerintahan Desa", *Jurnal Binamulia Hukum*, Vol 7:1,2018.

Sumeru Arief . "Kedudukan Pejabat Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa", *Jurnal JKMP*, Vol 4: 1, 2016.

Sunarta. "Perencanaan Sumber Daya Manusia", *Jurnal FISE UNY*.

Suryana. *Metodologi Penelitian*, Universitas Pendidikan Indonesia : Buku Ajar Perkuliahan, 2010.

Sutadji. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusi*. Yogyakarta: Dee Publish, 2010.

Sutrisno Edi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017.

Thamrin. *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014.

Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffra, 2020.

Zainudin Arif Zainudin. “Model Kelembagaan Pemerintah Desa”, *Jurnal Ilmu
Pemerintah*, Vol 1: 2 2016.

